

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari proses penelitian yang telah dilakukan di Kedai Kopi X dan saran yang dapat diberikan kepada Kedai Kopi X.

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan di Kedai Kopi X, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Berikut ini beberapa kesimpulan tersebut.

1. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier* biji kopi terbaik di Kedai Kopi X adalah biaya, fleksibilitas, kualitas, pelayanan, dan pengiriman. Kriteria tersebut terdiri atas beberapa subkriteria. Kriteria biaya terdiri atas 3 buah subkriteria, yaitu harga biji kopi, biaya transportasi, dan *discount*. Kriteria fleksibilitas terdiri atas 2 buah subkriteria, yaitu perubahan *volume* dan jenis pesanan serta sistem pembayaran. Kriteria kualitas terdiri atas 2 buah subkriteria, yaitu *grade* biji kopi dan *coffee roasting*. Kriteria pelayanan terdiri atas 4 buah subkriteria, yaitu konsistensi kualitas, jasa pengiriman, kemudahan retur, dan responsif. Kriteria pengiriman terdiri atas 1 buah subkriteria, yaitu ketepatan waktu.
2. Model pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* biji kopi terbaik di Kedai Kopi X berbentuk *network*. Model pengambilan keputusan tersebut terdiri atas *cluster* dan *node*. *Cluster* terdiri atas tujuan, kriteria, dan alternatif *supplier*. Sedangkan *node* terdiri dari elemen yang terdapat dalam *cluster*. Model pengambilan keputusan yang berbentuk *network* ini menggambarkan hubungan keterkaitan antar *cluster* dan *node* yang terjadi, baik *inner dependence* maupun *outer dependence*. Hubungan *inner dependence* yang terjadi adalah *discount* dengan harga biji kopi, *grade* biji kopi dengan *coffee roasting*, dan responsif dengan kemudahan retur. Hubungan *outer*

dependence yang terjadi adalah tujuan dengan kriteria, kriteria dengan alternatif *supplier*, harga biji kopi dengan *grade* biji kopi, konsistensi kualitas dengan *grade* biji kopi, konsistensi kualitas dengan *coffee roasting*, jasa pengiriman dengan biaya transportasi, responsif dengan ketepatan waktu, dan responsif dengan perubahan *volume* dan jenis pesanan.

3. Bobot akhir untuk *supplier* A adalah sebesar 0,1550, bobot akhir untuk *supplier* B adalah sebesar 0,2301, bobot untuk *supplier* C adalah sebesar 0,1792, bobot akhir untuk *supplier* D adalah 0,1689, dan bobot akhir untuk *supplier* E adalah sebesar 0,2669. Berdasarkan bobot akhir tersebut, *supplier* E mendapatkan bobot akhir paling besar diantara *supplier* lainnya sehingga usulan prioritas utama atau terbaik untuk *supplier* biji kopi jatuh pada *supplier* E.

VI.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kedai Kopi X, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk Kedai Kopi X yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Kedai Kopi X, yaitu sebagai berikut.

1. Model pengambilan keputusan pemilihan *supplier* yang telah dibuat dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam memilih *supplier* biji kopi selama tidak ada perubahan yang signifikan.
2. Perusahaan dapat menerapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengganti *supplier* A menjadi *supplier* E sebagai *supplier* utama biji kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, A. (2019, Desember 17). Bisnis Kopi di Indonesia Cerah, Jumlahnya Melesat 3x Lipat. *Warta Ekonomi*. Diunduh dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read262062/bisnis-kedai-kopi-di-indonesia-cerah-jumlahnya-melesat-3x-lipat.html>
- Azis, I. J. (2003). *Analytic Network Process With Feedback Influence: A New Approach to Impact Study*. Prepared for a seminar organized by the Department of Urban and Regional Planning, University of Illinois at Urbana-Champaign, in conjunction with the Investiture Ceremony for Professor John Kim.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kriteria. Di dalam KBBI Daring. Diunduh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/KRITERIA>
- Chamdi, M. (2018). Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Kopi Arabika Dengan Metode *Analytic Network Process* (Studi Kasus: PT. Harum Alam Segar). *Jurnal Matrik*, XVIII (2), 15-22. doi:10.350587/matrik.v18i2.584
- Chen, Z. (2005). *Consensus in Group Decision Making Under Linguistic Assessment*. Dissertation, Kansas State University, Manhattan Kansas.
- Ekawati, R., Trenggonowati, D. L., & Aditya, V. D. (2018). Penilaian Performa *Supplier* Menggunakan Pendekatan *Analytic Network Process* (ANP). *Journal Industrial Servicess*, 3(2), 152-158.
- Fulop, J. (2005). *Introduction to Decision Making Methods*. Laboratory of Operation Research and Decision System: Computer and Automation Institute, Hungarian Academy of Sciences.
- Ghodsypour, S. H., & O'Brien, C. (2001). The Total Cost of Logistics in Supplier Selection, Under Conditions of Multiple Sourcing, Multiple Criteria, and Capacity Constraint. *International Journal of Production Economic*, 73, 15-27.
- Hwang, C. L., & Yoon, K. (1981). *Multiple Attribute Decision Making: Methods and Applications*. New York: Springer.

- Ikhsania, A. A. (2017, November 9). Alasan Konsumsi Kopi Jadi Tren Gaya Hidup Masyarakat Urban. *Okezone Lifestyle*. Diunduh dari <https://lifestyle.okezone.com/read/2017/11/09/298/1811342/alasan-konsumsi-kopi-jadi-tren-gaya-hidup-masyarakat-urban>
- Januar, A. (2017). *Pemilihan Pemasok Gabah Super Slyp pada PT. Buyung Putra Pangan dengan Metode Analytic Network Process*. Bandung: Program Studi Teknik Industri-UNPAR.
- Jauhari, H. (2018). *Usulan Pemilihan Supplier Bahan Baku Kulit pada Monze Leather Menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP)*. Bandung: Program Studi Teknik Industri-UNPAR.
- Jeprimansyah, & Husna, M. (2017). Sistem Pendukung Keputusan dalam Memilih Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas dengan Menggunakan Metode *Analytical Network Process (ANP)*. *JOISIE Journal of Information System and Informatics Engineering*, 1 (1), 35-48.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2017). *Outlook 2017 Komoditas Pertanian Sub Sektor Perkebunan Kopi*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretarian Jenderal-Kementerian Pertanian.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2013). *Analytic Network Process: Pengantar Teori dan Aplikasi*. Bogor: SMART.
- Saaty, T. L. (1999). Fundamentals of The Analytic Network Process. *ISAHP 1999*, August 12-14.
- Saaty, T. L. (2008). The Analytic Network Process. *Iranian Journal of Operations Research*, 1(1), 1-27.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *Decision Making with The Analytic Network Process: Economic, Political, Social and Technological Application with Benefits, Opportunities, Costs and Risks*. Pittsburgh: Springer.
- Sartin. (2012). Pemilihan *Supplier* Bahan Baku dengan Menggunakan Metode *Multi Criteria Decision Making (MCDM)* with Promethee dan *Goal Programming* di Perusahaan Azam Jaya Sidoarjo. *Tekmapro Journal of Industrial Engineering and Management*, 1-18.
- Tinaprilla, N. (2007). *Jadi Kaya dengan Berbisnis di Rumah: Kiat Praktis bagi Wanita Mencapai Kebebasan Finansial Tanpa Harus Meninggalkan Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Diunduh dari https://books.google.co.id/books?id=ixN3f_CxcN0C&pg=PA156&dq=pen

gadaan+bahan+baku+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwifubi_4qHkAh
XLrI8KHQSoCBUQ6AEIPzAE#v=onepage&q=pengadaan%20bahan%2
0baku%20adalah&f=false

- Titisari, M. A. (2017). Kriteria Pemilihan Pemasok Biji Kopi Menggunakan Analytic Network Process. *Jurnal Teknik Industri*, 20(2), 1-10.
- Velasques, M., & Hester, P. T. (2013). An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods. *International Journal of Operations Research*, 10(2), 56-66.
- Widiyanesti, S., & Setyorini, R. (2012). Penentuan Kriteria Terpenting dalam Pemilihan *Supplier* di *Family Business* dengan Menggunakan Pendekatan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus pada Perusahaan Garmen PT.X. *Jurnal Riset Manajemen Program Studi Manajemen-FPEB-UPI*, 1(1), 45-58.
- Yoserizal, Y., & Singgih, M. L. (2012). *Integrasi Metode Dematel (Decision Making Trial and Evaluation Laboratory) dan ANP (Analytic Network Process) dalam Evaluasi Kinerja di PT. XYZ*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XV, Program Studi MMT-ITS, Surabaya.

